

Pengaruh Penerapan *Internet Financial Reporting* dan Lingkup Pelaporan Internet terhadap Nilai Perusahaan

Diana Tania Wulan Tiana*, Kania Nurcholisah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

* dianatanwulti123@gmail.com, kania_furqon@yahoo.co.id

Abstract. This study aims to determine the effect of internet financial reporting and the scope of internet reporting on company value. The samples used were 17 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020-2022 using purposive sampling techniques. Based on the sample, 51 observational data were obtained in this study. The research method used in this study is a verifiative method with a quantitative approach. Hypothesis testing using multiple regression analysis processed using Eviews 12 software. The results showed that internet financial reporting has a significant effect on company value and the scope of internet reporting has no effect on company value.

Keywords: *Internet financial reporting, Internet reporting scope, Company value.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari internet financial reporting dan lingkup pelaporan internet terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2020-2022 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan sampel maka diperoleh 51 data pengamatan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda yang diolah menggunakan software Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa internet financial reporting berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan lingkup pelaporan internet tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Internet financial reporting, Lingkup pelaporan internet, Nilai perusahaan.*

A. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan cepat di era globalisasi dan memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, serta dianggap sangat penting bagi masyarakat dan dunia bisnis. Teknologi, khususnya internet, memainkan peran yang besar dalam budaya operasional perusahaan. Penggunaan internet untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai tujuan jangka panjang seperti meningkatkan nilai perusahaan.

Investor menentukan nilai perusahaan, yang sering dihubungkan dengan harga saham (Rohaeni et al., 2018). Padahal, menurut data di Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah transaksi harian dan nilai saham yang diperdagangkan mengalami penurunan, di mana pada pekan 12-16 Desember 2022 yang mencapai Rp15,19 triliun, rata-rata nilai transaksi harian BEI turun 30,40% menjadi Rp10,58 triliun. Sementara itu, rata-rata volume transaksi harian BEI turun menjadi 18,10 miliar saham dari 28,57 miliar saham pada pekan sebelumnya, turun 36,63%. (Febryanti et al., 2021)

Pengungkapan informasi adalah upaya bisnis untuk mengatasi nilai perusahaan yang buruk. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perusahaan dapat mengungkapkan informasi secara online, yang merupakan alternatif yang lebih baik bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara finansial maupun non finansial. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang, atau 18,19% pada periode 2022–2023, peningkatan 1,17% dari 77,02% pada periode 2021–2022. (Erhamwilda & Nurhayati, 2022)

Perkembangan internet yang terus meningkat mengakibatkan penyebaran informasi yang semakin meluas dengan cepat, sehingga hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan yang menyadari bahwa internet dapat menjadi media informasi mengenai perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan dalam jangka panjang yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. (Diana, 2023)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan (Eka & Azib, 2020). Nilai perusahaan juga menggambarkan pandangan investor mengenai perusahaan, apabila perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham maka publik akan menilai bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi yang tercermin dari harga saham perusahaan. Dalam era globalisasi keterbukaan informasi menjadi penting karena dapat membantu perusahaan untuk mempercepat akses informasi. Hal ini juga sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang keterbukaan informasi dan persyaratan pelaporan emiten dan perusahaan publik, serta pengembangan teknologi harus dimanfaatkan untuk mencapai keterbukaan dan transparansi informasi.

Pemanfaatan internet dalam pelaporan keuangan, atau yang dikenal sebagai internet financial reporting adalah penggunaan internet sebagai sarana untuk menyampaikan informasi terkait keuangan dan non-keuangan suatu perusahaan. Saat investor mempertimbangkan investasi, mereka cenderung menilai informasi mengenai perusahaan tersebut, termasuk aspek keuangan dan non-keuangan. Ini sejalan dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan sebenarnya bertujuan untuk memberikan gambaran baik positif maupun negatif kepada para pengguna. Oleh karena itu, semakin banyak informasi yang disampaikan oleh perusahaan melalui platform internet atau internet financial reporting (IFR) dapat dianggap sebagai isyarat bagi investor dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan

Pelaporan keuangan melalui internet adalah proses penyajian informasi

keuangan dan non-keuangan perusahaan melalui internet. (Maryati, 2014). Laporan keuangan internet dapat memberikan informasi dengan biaya yang lebih rendah, meningkatkan kecepatan dan jangkauan bagi konsumen, pemegang saham, dan investor. Pelaporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi keuangan yang andal dapat mempengaruhi efisiensi investasi dengan melalui ketersediaan informasi secara simetris antar manajer dan pemegang saham (Nurcholisah., 2016).

Lingkup Pelaporan Internet (LPI) merujuk pada sejauh mana situs web perusahaan terkait dengan situs lain, baik di dalam maupun di luar perusahaan, untuk membentuk struktur situs web antar atau intra-perusahaan (Pratiwi & Narsa, 2014). Semakin luas lingkup pelaporan internet, semakin mudah bagi situs web perusahaan tersebut diakses. Meskipun LPI memiliki potensi untuk memengaruhi investor dengan memudahkan akses informasi perusahaan, analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Lingkup pelaporan internet merupakan tingkat keterkaitan atau konektivitas antara situs web perusahaan dengan situs web lain (Nur & Susilowati, 2015)

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh penggunaan internet financial reporting?
2. Apakah nilai perusahaan dipengaruhi oleh luasnya lingkup pelaporan internet?

Selain itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan bagaimana penerapan laporan keuangan di internet berdampak pada nilai perusahaan
2. Menentukan bagaimana luasnya lingkup laporan keuangan di internet berdampak pada nilai perusahaan.

Internet Financial Reporting

Menurut (Rani & Jikrillah, 2019) *internet financial reporting* merupakan pengungkapan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan secara sukarela, yang mana dalam penerapannya tidak ada peraturan yang mengatur secara jelas maupun rinci. Penerapan pelaporan keuangan internet melalui situs web perusahaan, investor memiliki akses resmi ke situs web perusahaan tempat informasi dan berita dipublikasikan. Kemudian pelaporan keuangan internet juga mampu membuat informasi keuangan dan non keuangan menjadi lebih bermakna dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

Kualitas pelaporan keuangan melalui internet dapat dinilai berdasarkan empat komponen yaitu *content, timeliness, technology dan user support* yang terdiri dari 112 item (Sukmadilaga, 2019). Rumus yang digunakan dalam menghitung skor yaitu menggunakan *internet financial reporting* indeks berdasarkan yang digunakan (khan & Ismail., 2011) dalam (Rizqiyah et al., 2017), yaitu :

$$IFR \text{ Indeks} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh perusahaan}}{\sum \text{ skor maksimal}}$$

Lingkup Pelaporan Internet

Lingkup pelaporan ini digunakan untuk melihat dan mengukur struktur situs website pusat perusahaan yang terhubung dengan website lain baik yang ada di dalam perusahaan ataupun di luar perusahaan (Pratiwi & Narsa Made I, 2014).. Selain itu lingkup pelaporan internet juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana situs website perusahaan terkait situs lain baik di dalam maupun di luar perusahaan untuk membuat struktur website antar atau intra perusahaan (DP Nur & Susilowati., 2015). Dalam

pengukuran lingkup pelaporan internet menggunakan empat indikator yaitu adanya situs search engine, situs BEI, situ perusahaan cabang dan situs up / down stream companies atau situs perusahaan hulu dan hilir (Pandiangan & Novita, 2017)

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai perusahaan untuk menunjukkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan seperti masyarakat umum dan investor terhadap perusahaan melalui kegiatan dari pendiriannya hingga saat ini (Sembiring & Trisnawati, 2019). Selain itu, menurut (Harmono, 2009) dalam penelitian (Octavus & Adiputra, 2020) bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan

Dalam pengukuran nilai perusahaan menggunakan rasio Tobin's Q yang membagi nilai pasar sahan dan total liabilitas dengan total aset. Rumus Tobin's Q tersebut yaitu sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{Market Value Equity + DEBT}{Total aset}$$

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan teknik verifikasi kuantitatif. Perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020 dan 2022 digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel yaitu non-probability dengan purposive sampling yang dapat mengumpulkan total sampel sebanyak 17 perusahaan dengan rentang pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 51 data. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 dan 2022.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengaruh *Internet Financial Reporting* (X1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, hasil pengujian terdapat pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Hasil Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.066365	2.336808	-2.168071	0.0379
IFR	10.78600	3.287668	3.280747	0.0026
LPI	0.123084	0.910931	0.135119	0.8934

Sumber: Eviesw 12, 2024

Menurut tabel di atas, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai thitung 3.280747 > 1.677224 ttabel dan nilai probabilitas 0.0026 < 0,05. Ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan internet secara persial berdampak besar pada nilai perusahaan.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Pelaporan Keuangan Internet

	IFR
mean	0.652353
Med	0.650000
Max	0.730000
Min	0.560000
Observations	51

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel diatas, nilai maksimum untuk indeks internet financial reporting adalah 0,73 dan nilai minimum untuk indeks internet financial reporting adalah 0,56. Ada 13 perusahaan dengan nilai penerapan internet financial reporting mendekati nilai maksimum, dan 4 perusahaan dengan nilai penerapan mendekati nilai minimum, Hal ini menunjukkan bahwa sebagian bisnis manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar antara tahun 2020 dan 2022 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat memanfaatkan pelaporan keuangan online secara ekstensif.

Penerapan pelaporan keuangan internet bagi perusahaan cenderung memberi lebih banyak informasi dan lebih transparan (Fernanda & Sukarmanto, 2022). Karena itu, investor dapat menggunakan internet financial reporting sebagai sinyal untuk melakukan investasi. Harga saham akan terpengaruh oleh pengungkapan informasi ini; harga saham yang lebih tinggi mengindikasikan kepada investor bahwa perusahaan tersebut bernilai lebih tinggi. (Rani & Jikrillah, 2019)

Pengaruh Lingkup Pelaporan Internet Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 3 menunjukkan hasil pengujian berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.066365	2.336808	-2.168071	0.0379
IFR	10.78600	3.287668	3.280747	0.0026
LPI	0.123084	0.910931	0.135119	0.8934

Sumber: Eviews 12, 2024

Hasil uji statistik dapat dilihat dari tabel di atas: nilai t_{hitung} 0.135119 < 1.677224 t_{tabel} dan nilai probabilitas 0.8934 > 0,05, yang menunjukkan bahwa luasnya pelaporan internet tidak berdampak pada nilai perusahaan..

Tabel 4. Statistik Deskriptif Lingkup Pelaporan Internet

	LPI
Mean	0.352941
Med	0.250000
Max	0.750000

Min	0.250000
Observations	51

Berdasarkan hasil uji statistic deskriptif pada tabel 2, nilai maksimum untuk skor lingkup pelaporan internet adalah sebesar 0,75 dan nilai minimum untuk skor lingkup pelaporan internet adalah sebesar 0,25. Dengan nilai maksimum 6 perusahaan dan nilai minimum 11, maka sampel perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022 cenderung rendah dalam hal penerapan cakupan internet reporting.

Pada dasarnya, lingkup pelaporan internet mencakup seberapa terkait situs web perusahaan dengan situs web eksternal dan internal perusahaan untuk membentuk struktur situs web intra- atau intra-perusahaan. (Pratiwi & Narsa, 2014) Situs web perusahaan menjadi lebih mudah diakses seiring dengan luasnya pelaporan internet. Namun, investor cenderung lebih tertarik pada informasi langsung yang berkaitan dengan keuangan dan non-keuangan yang ditemukan di situs web perusahaan daripada kelebihan kemudahan mengaksesnya melalui search engine. Jadi, lingkup pelaporan internet ini mungkin tidak memengaruhi nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan diskusi yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti mencapai beberapa kesimpulan berikut:

1. Laporan keuangan internet berdampak signifikan pada nilai perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2022. Hal ini dikarenakan penggunaan laporan keuangan di internet dapat membantu investor dan meningkatkan transparansi dengan memberikan lebih banyak informasi, Kekuatan investor atas valuasi perusahaan meningkat seiring dengan jumlah informasi yang dirilis..
2. Nilai perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020–2022 tidak dipengaruhi oleh lingkup pelaporan internet. Hal ini disebabkan fakta bahwa keputusan investor untuk berinvestasi tidak dipengaruhi oleh kemudahan mengakses situs web melalui lingkup pelaporan internet, tetapi lebih pada informasi yang diberikan oleh perusahaan.

Acknowledge

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, yang tidak pernah berhenti berdoa, mendukungnya dalam usaha akademis, dan selalu ada kapanpun penulis membutuhkannya. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Ibu Dr.Kania Nurcholisah, S.E., M.Si., Ak.,CA. Dengan dedikasi, ketekunan, dan ikhlas, beliau telah mendampingi, membimbing, memberikan semangat, dan masukan, serta mengoreksi dan meluruskan proses penelitian ini dari awal usulan penelitian hingga penyelesaian skripsi, sehingga penelitian dapat diselesaikan tepat waktu. Dan kepada semua teman penulis yang selalu mendoakan dan mendorong penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Eka, A. W., & Azib. (2020). Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Manajemen*, 6(1), 235–239.
- [2] Fernanda, A. V., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Internet Financial Reporting dan Tingkat Pengungkapan Informasi Website terhadap Nilai

- Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 722–728.
- [3] Nurcolisah, K. (2016). The Effect of Financial Reporting Quality on information Asymmetry and its Impacts on Investment Efficiency. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 4(5), 838–850
- [4] Maryati, E. R. (2014). The effect of Internet Financial Reporting (IFR) on firm value, stock price, and stock return in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. *The Indonesian Accounting Review*, 4(1), 71–80.
- [5] Nur, & Susilowati. (2015). Perbandingan Tingkat dan Ruang Lingkup Pengungkapan Pelaporan Keuangan Basis Internet Terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 252–262.
- [6] Octavus, C., & Adiputra, G. I. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873–879.
- [7] Pandiangan, A., & Novita, N. (2017). Dampak Internet Financial Reporting dan Lingkup Pelaporan Internet Terhadap Firm Value dan Stock Return Perusahaan.
- [8] Pratiwi, F. F., & Narsa, M. I. (2014). Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi, Luas Lingkup Pelaporan Internet, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 18(2), 259–273.
- [9] Rani, S. L., & Jikrillah, S. (2019). Pengaruh Internet Financial Reporting dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 2(2), 207–220.
- [10] Rizqiyah, R. N., Ahmad, D., & Lubis, T. (2017). Penerapan Internet Financial Reporting (IFR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 5(1), 63–81
- [11] Rohaeni, N., Hidayat, S., & Fatimah, I. (2018). Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia ditinjau dari Perspektif Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang. *Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(2), 2085–7721.
- [12] Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a–2), 173–184
- [13] Sukmadilaga, C. (2019). Internet Financial Reporting Laporan Keuangan Berbasis Teknologi. In *AURA*
- [14] Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.
- [15] Erhamwilda, T. N., & Nurhayati. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Leverage terhadap Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 99–106. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1266>
- [16] Febryanti, S., Fadilah, S., & Nurcholisah, K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 15–23. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.53>
- [17] Octavus, C., & Adiputra, G. I. (2020). Pengaruh Dimensi Orientasi Kewirausahaan dan Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap

Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 873–879.